

## DETERMINAN NET PROFIT-MARGIN PADA BUMN NON-BANK DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

I Gusti Bagus Ari Pramana<sup>1)</sup>, Jaya Hartono<sup>2)</sup>, Reskino<sup>3)</sup>

<sup>1,2)</sup>Magister Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta

<sup>3)</sup>Magister Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
e-mail: 123012211030@std.trisakti.ac.id

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi net profit margin BUMN Non-Bank pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah leverage, ukuran Perusahaan dan Tingkat kompetisi pasar menggunakan lerner index serta menggunakan variabel intellectual capital sebagai variabel control. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan publikasi tahun 2018 sampai dengan 2022 dengan menggunakan regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial leverage dan total aset berpengaruh positif terhadap net profit margin BUMN Non-Bank yang listing di BEI, sementara itu tingkat kompetisi pasar diketahui tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam memprediksi net profit margin BUMN Non-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.*

**Kata kunci:** Net Profit Margin, BUMN Non-Bank, Regresi Panel Data

### **Abstract**

*The aim of this research is to analyze the factors that influence the net profit margin of Non-Bank State Owned Enterprise (SOE) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The independent variables used in this research are leverage, company size and the level of market competition using the Lerner index then we used intellectual capital variable as a control variable. This research uses annual financial report data published from 2018 to 2022 by panel data regression. The results of this research show that based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that partially leverage and total assets have a positive effect on the net profit margin of Non-Bank SOE listed on the IDX, meanwhile the level of market competition is known to not have a significant influence in predicting net profit margin of Non-Bank SOE listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.*

**Keywords:** Net Profit Margin, Non-Bank State-Owned Enterprise, Panel Data Regression

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang badan usaha milik negara (BUMN), BUMN merupakan pelaku utama dalam perekonomian nasional sehingga BUMN mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Peranan tersebut adalah sebagai penghasil barang dan/atau jasa, pelaksana pelayanan publik, pembuka lapangan kerja, penghasil devisa negara, pembantu pengembangan usaha kecil dan operasi, serta pendorong aktivitas masyarakat di lapangan usaha (Ramadhani & Agustin, 2021). BUMN juga diharapkan meningkatkan kinerjanya dengan salah satunya memaksimalkan *intellectual capital* yang dimiliki. Konsep *intellectual capital* telah mendapatkan perhatian yang besar dari berbagai kalangan, tak terkecuali dari para akuntan. Namun masih ada masalah dalam pengukuran *intellectual capital*, yaitu *intellectual capital* masih belum

diperlakukan sebagai sumber daya yang setara dengan modal fisik dan keuangan. Selain itu, terdapat ketidakharmonisan yang kuat antara model pengukuran yang baru dengan sistem akuntansi yang ada (Wiratno & Sukirman, 2012).

BUMN berperan sebagai agent of development, serta mengambil posisi untuk mencari keuntungan bagi negara. BUMN mengelola dua jenis dana yang terdiri atas dana publik dari keuangan negara dan swasta. Dengan ciri tersebut, BUMN berada pada dua sisi. Di satu sisi, BUMN harus menjalankan bisnis dengan mengikuti tata kelola yang baik (*good corporate governance*). Banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan akibat lemahnya penerapan *good corporate governance* di dalam perusahaan (Ramadhani & Agustin, 2021). Di sisi lain, BUMN juga harus dapat berperan sebagai organisasi publik yang memberikan pelayanan pada publik. Hal ini membuat BUMN harus memiliki potensi untuk bersaing dengan perusahaan lain untuk mendapatkan kepercayaan dari konsumen, sehingga BUMN haruslah mengembangkan aset strategis yang dapat memberikan keuntungan kompetitif guna meningkatkan kemampuan bersaing dan kinerja yang baik. Hal tersebut mengacu kepada *intellectual capital* (Simarmata & Solikhah, 2015). Untuk itu BUMN harus mampu mengelola usahanya secara efisien dengan meningkatkan laba pada aktivitas bisnis dimana dalam penelitian akan menggunakan rasio net-profit margin.

Wiratno & Sukirman dalam penelitian mengungkapkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas BUMN di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan saat ini namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang akan datang dan rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* (ROGIC) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang akan datang (Simarmata & Solikhah, 2015). Penelitian lain oleh Budianto et. al. (2018) juga mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dengan hasil yang serupa juga dinyatakan oleh Ramadhani & Agustin (2021) dimana *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Ramadhani & Agustin, 2021). Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel *intellectual capital* sebagai variabel kontrol.

Disamping *intellectual capital*, faktor lain yang dapat mempengaruhi *net-profit margin* BUMN adalah Leverage dan ukuran perusahaan. Penelitian Jafira et. al. (2021) menyatakan bahwa tingkat leverage yang menggambarkan struktur modal berpengaruh terhadap perubahan tingkat net-profit margin BUMN yang terdaftar di Bursa Efek. Demikian juga dengan Astrini, Biekayanti, & Suharjanto (2015) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Net-Profit Margin BUMN di Indonesia. Lebih lanjut, Meirina & Dewi (2021) menyatakan bahwa BUMN harus mampu mandiri secara finansial namun disisi lain harus mampu melayani masyarakat. Oleh karena itu BUMN bersaing ketat dengan perusahaan lain yang sejenis sehingga BUMN terpengaruh oleh kompetisi ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel Leverage, ukuran aset, dan tingkat kompetisi pasar berpengaruh terhadap net-profit margin. Selain dapat memberikan bukti empiris baru, penelitian ini dapat berkontribusi untuk menutupi gap perbedaan hasil penelitian sebelumnya sekaligus memberikan perspektif berbeda dengan menempatkan variabel *intellectual capital* sebagai variabel kontrol.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kamaluddin & Indriani,

2012). Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri (Najmudin, 2011). Analisis profitabilitas dilakukan dengan membandingkan antara rasio yang sama tahun sebelumnya dengan perolehan tahun yang bersangkutan (Shapira, 2011).

Rasio profitabilitas tergantung dari informasi akuntansi yang diambil dari laporan keuangan. Karena profitabilitas dalam konteks analisis rasio, mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi dengan nilai buku investasi. Jika hasil yang diharapkan lebih besar daripada hasil yang diminta, maka investasi tersebut dikatakan sebagai menguntungkan (Kamaludin & Indriani, 2012). Untuk memperoleh laba atas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mengurangi semua beban atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah. Dalam penelitian ini, profitabilitas akan diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM).

### **Intellectual Capital**

Intellectual capital merupakan bagian dari intangible asset yang memegang peranan lebih besar dalam menentukan kinerja keuangan Perusahaan dibandingkan dengan tangible asset. Semakin baik suatu perusahaan dalam memaksimalkan potensi di dalam perusahaan tersebut baik dari aset berwujud maupun aset tidak berwujud (resource based theory), maka semakin tinggi value added yang dapat dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Value added ini nantinya dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan stakeholder. Ini sesuai dengan teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mementingkan kepentingan stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain) (Simarmata & Solikhah, 2015).

### **Leverage**

Menurut Sugeng (2017) menyatakan bahwa “Leverage ialah suatu analisis yang memanfaatkan perilaku biaya yang dimana dipergunakan agar dapat memutuskan operasional dan keuangan. Menurut Sawir (2004) menyatakan bahwa Leverage ialah salah satu alat untuk mengukur manfaat pemakaian hutang dengan membandingkan tingkat pengembalian aktiva atau rentabilitas ekonomi dengan tingkat bunga utang.”

Menurut Sasongko & Wulandari (2006) menyatakan bahwa “Leverage merupakan salah satu gerakan pembaruan agar dapat merorganisasikan diri sedemikian rupa supaya dapat melaksanakan kegiatan tawar menawar dengan publik ataupun pemerintah.” Dari berbagai definisi tersebut dapat dikatakan bahwa “Leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengolah kegiatan operasional serta keuangan dengan sumber daya yang seminimal mungkin, namun hasil yang diterima semaksimal, mungkin sehingga dapat melakukan kegiatan bertransaksi dengan masyarakat luas dan pemerintah.” Akan tetapi, dalam kaitannya dengan pajak apabila perusahaan mempunyai kewajiban pajak yang tinggi, maka perusahaan tersebut akan memiliki hutang yang tinggi juga. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha melakukan penghindaran pajak.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan/Firm size dapat menggambarkan tingkat produktivitas dimana pasar akan lebih melirik kepada perusahaan besar dibanding perusahaan yang lebih kecil, karena pasar berasumsi bahwa perusahaan dengan perusahaan besar menunjukkan bahwa perusahaan melakukan gerakan yang baik. Ukuran bisnis adalah ukuran atau jumlah aset yang dimiliki bisnis. firm size dapat diukur dengan total pendapatan, total nilai buku aset, total nilai aset, dan jumlah karyawan. Firm size dihasilkan oleh logaritma natural dari total aset, yang terus menjadi besar total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, tentu hal

tersebut akan meningkatkan firm size yang dicapai melalui keuntungan perusahaan pengelolaan aset perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula sumber dayanya, semakin stabil keadaan perusahaan, dan semakin kompleks transaksi yang akan dilakukan sehingga lebih mungkin memanfaatkan celah transaksi (Niariana & Dian, 2022).

#### **Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan**

Simarmata & Solikhah (2015) mengambil sampel Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 20 Perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif intellectual capital terhadap kinerja keuangan saat ini namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang akan datang dan rata-rata pertumbuhan intellectual capital (ROGIC) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang akan datang. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan objek penelitian selain Badan Usaha Milik Negara dan lebih memperhatikan jumlah indikator kinerja keuangan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Sementara itu, Budianto et. al. (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa modal intelektual dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Modal intelektual juga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Begitu juga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Hasil penelitian Jafira et. al. (2021) menyimpulkan bahwa secara parsial Debt to assets ratio dan Net profit margin berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan Debt to equity ratio dan Working capital turn over tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Secara simultan (Uji F) bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Ramadhani (2022) menganalisis Pengaruh Leverage, Audit Tenure, dan Intellectual Capital terhadap Earnings Management. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN periode 2015-2019. Penentuan sampel data dilakukan dengan metode purposive sampling dan terdapat 36 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik analisis penelitian ini menggunakan metode pendekatan pengujian regresi bergandadengan bantuan program SPSS 25. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, dapat disimpulkan bahwa Leverage dan Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba sedangkan Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Penelitian Wiratno & Sukirman (2012) menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai intellectual Capital (IC), maka tingkat pertumbuhan pendapatan terus meningkat. Dengan tingkat pertumbuhan pendapatan yang terus meningkat berarti prospek perkembangan perusahaan pada masa yang akan datang sangatlah bagus. Perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual tinggi akan mampu melakukan inovasi inovasi kreatif untuk bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang dimilikinya.

#### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh leverage terhadap net profit margin BUMN Non-Bank di Indonesia Tahun 2018 s.d 2022**

Menurut Kasmir (2010) leverage dapat menggambarkan besarnya modal pribadi yang dijadikan jaminan hutangnya. Rasio Leverage diartikan sebagai gambaran oleh Perusahaan untuk mengukur tingkat kemampuan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam meningkatkan penghasilan bagi para investor, atau dengan arti lain rasio leverage dapat

berfungsi sebagai tolak ukur tingkat kewajiban sebagai dasar sumber pembiayaan perusahaan. Penelitian Jafira et. al. (2021) dan Ramadani et. al. (2022) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>:** *Leverage* berpengaruh terhadap *net profit margin* BUMN Non-Bank di Indonesia Tahun 2018 s.d 2022

**Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *net profit margin* BUMN Non-Bank di Indonesia Tahun 2018 s.d 2022**

Menurut Sembiring ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan berkompetisi dengan pesaing dengan memiliki aktiva yang lebih besar. Aktiva merupakan tolak ukur besaran atau skala perusahaan. Perusahaan yang besar mempunyai aktiva yang besar pula. Ukuran perusahaan diprosikan sebagai nilai aset perusahaan atau jumlah aktiva perusahaan yang dimiliki pada periode tertentu. Lang dan Stulz (1994) menyatakan bahwa Tindakan manajemen secara langsung mempengaruhi nilai aset, dan konflik manajerial dapat dilihat sebagai aset tidak berwujud yang memiliki nilai negative. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub>:** Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *net profit margin* BUMN Non-Bank di Indonesia Tahun 2018 s.d 2022

**Pengaruh tingkat kompetisi pasar terhadap *net profit margin* BUMN Non-Bank di Indonesia Tahun 2018 s.d 2022**

Kanoujiya et. al. (2023), Spierdijk & Zaouras (2016), dan Elzinga & Mills (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh tingkat kompetisi pasar terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>:** Tingkat kompetisi pasar berpengaruh terhadap *net profit margin* BUMN Non-Bank di Indonesia Tahun 2018 s.d 2022

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi data yang akan digunakan adalah BUMN Non-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian adalah tahun 2018-2022. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan sifat-sifat yang ada dalam populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yang artinya sampel dipilih berdasarkan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2018). Teknik ini berdasarkan pada kriteria tertentu yang diperkirakan mempunyai keterkaitan dengan kriteria yang terdapat pada populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan kebutuhan pada penelitian ini. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN Non-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022.
2. Perusahaan BUMN Non-Bank yang menerbitkan Laporan Keuangan tahun 2018-2022.
3. Perusahaan BUMN Non-Bank yang menerbitkan *Annual report* 2018-2022.

Teknik pengumpulan data berupa penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari artikel internal, jurnal, buku, serta laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan di dalam penelitian adalah data sekunder, di mana data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN Non-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022, yang didokumentasikan dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi data perusahaan-perusahaan BUMN Non-Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam perhitungan Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kompetisi Pasar (yang diproksikan dengan lerner index), Intellectual Capital, dan Net Profit Margin pada tahun 2018-2022. Data sekunder yang dibutuhkan terdiri dari laporan keuangan perusahaan, yang diterbitkan oleh perusahaan BUMN Non-Bank di BEI dan sesuai dengan kriteria sampel.

### **Metode Analisis Data**

Pengujian asumsi klasik merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan mengukur koefisien korelasi. Karena penelitian ini melibatkan lebih dari dua variabel atau analisis multivariat, maka metode statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda (multiple linear regression), dan alat bantu untuk pengolahan data adalah program statistik Gretl 2023a for Windows. Selain itu, uji model juga melibatkan penggunaan Data Panel dengan metode uji Hausman dan Chow. Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data panel digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kompetisi Pasar (*Lerner Index*) terhadap Net Profit Margin dengan intellectual capital sebagai variabel control. Intellectual Capital dalam penelitian ini akan menggunakan Value Added of Human Capital (VAHU). Hubungan antara nilai tambah (value added) dan Human Capital (HC) mengindikasikan kemampuan HC membuat nilai tambah pada sebuah perusahaan.

### **Pengujian Hipotesis**

Menurut Gozali (2018), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan serta arah pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara *data cross-section* dan *time series*, yang juga dikenal dengan berbagai istilah lain yakni *pool data*, *data mikro-panel* atau data longitudinal. Secara umum, penggunaan data panel akan menghasilkan koefisien intersep dan slope yang berbeda untuk setiap Perusahaan BUMN Non-Bank dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, estimasi persamaan sangat dipengaruhi oleh asumsi yang diterapkan terhadap intersep, koefisien slope, dan variabel gangguan. Persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NPM_{it} = \beta_0 + \beta_1 LEV_{it} + \beta_2 SIZE_{it} + \beta_3 LI_{it} + e_{it}$$

#### **Keterangan:**

NPM	= Net Profit Margin
$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien regresi
LEV	= Leverage
SIZE	= Ukuran Perusahaan
LI	= Tingkat Kompetisi Pasar (Lerner Index)
e	= error

Pengujian hipotesis terdiri dari beberapa tahapan yaitu uji koefisien determinasi, uji parsial (t-Test), dan uji simultan (F-Test).

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Analisis Deskriptif Statistik**

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

Variables	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage (DER-%)	-10.83	16.77	0.37393	0.024675
Total Aset (Rp M)	1,383,935	277,184,000	57,601,833	43,268,255
Kompetisi Pasar (Lerner Index)	0.03165	0.8765	0.24127	0.11078
Intellectual Capital VAHU	0.59319	1.8273	1.1014	0.16760
Net Profit Margin (%)	-1,32	8,13	3,97	5,04

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan tabel 1 statistik deskriptif pada masing-masing variabel independent dan variabel dependen. Dalam variabel independent leverage dapat dilihat bahwa nilai leverage yang diprosikan dengan debt to equity ratio (DER) berjumlah -10.83 yang menunjukkan bahwa terdapat BUMN yakni Garuda Indonesia yang modalnya berada dalam kondisi negatif. Hal ini juga diperparah dengan besarnya utang yang dimiliki oleh Garuda Indonesia sehingga menyebabkan semakin parahnya tingkat leverage Garuda Indonesia. Disi lain rata-rata Leverage BUMN di Indonesia selama periode penelitian yakni mulai periode 2017 hingga 2022 dapat dilihat bahwa nilai DER saat ini sebesar 0.3739 atau 37.39% yang meingindikasikan bahwa rasio leverage BUMN di Indonesia cukup terjaga.

Dari sisi ukuran Perusahaan, total aset BUMN sangat bervariasi dimana nilai aset paling kecil adalah sebesar Rp 1,3 triliun yang merupakan besaran aset dari Indofarma. Sementara itu, BUMN dengan total aset terbesar dimiliki oleh Telkom dengan nilai mencapai Rp 277 triliun. Perbedaan BUMN yang cukup besar ini menyebabkan besarnya standar deviasi dalam sampel penelitian yang mencapai Rp 43,27 triliun sehingga dengan demikian dalam perhitungan regresi ukuran Perusahaan akan di transformasikan dalam bentuk logaritma natural. Dari sisi kualitas audit terdapat beberapa BUMN yang mendapatkan rating diluar wajar pada periode penelitian.

Hasil statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa rata-rata nilai kompetisi pasar mencapai 0.2413 dengan standar deviasi 0.11078 sehingga menunjukkan bahwa kompetisi pasar pada BUMN Non-Bank bukan pasar persaingan sempurna. Adapun nilai Intellectual Capital yang dicerminkan dari nilai VAHU rata-rata berada diangka 1.1014 dengan standar deviasi 0.16760. Angka ini mengindikasikan bahwa Sumber Daya Manusia dari BUMN Non-Bank telah mampu menciptakan nilai tambah yang cukup baik. Hal ini juga diindikasikan dari nilai maksimum dari VAHU yang berada diangka 1,8273 meskipun nilai minimumnya ada yang hanya mencapai 0,5932. Adapun tingkat net profit margin (NPM) rata-rata dari BUMN Non-Bank di Indonesia mencapai 3,97% dengan nilai maksimum sebesar 8,13% dan nilai minimum sebesar -1,32%. Angka ini menunjukkan bahwa BUMN Non-Bank sudah cukup baik dalam melakukan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dananya.

**Analisis Model Data Panel**

**Tabel 2.** Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	3.354786	(6,59)	0,0066

*Sumber: Data Diolah*

Hasil dari uji chow pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section chi square* adalah  $0.0066 < 0.05$  (alpha 5%) maka  $H_a$  (*fixed effect model*) diterima, sehingga terdapat perbedaan karakteristik baik secara individu maupun antar periode.

**Tabel 3. Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob
Cross-section random	4.27514	(15,239)	0.0243

*Sumber : Data Diolah*

Berdasarkan hasil uji Hausman di atas, nilai probabilitas (0.0243) yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya data yang dimiliki *Fixed Effect Model* lebih sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 4. Uji Hipotesis**

Variabel	Arah	Koefisien	Sig	Kesimpulan
LEV	+	0.38976	0.0146	H1 Diterima
TA	+	0.17648	0.0223	H2 Diterima
LI	+	0.09763	0.0361	H3 Ditolak
<b>Adjusted R Square</b>			0.4936	
<b>Uji F</b>			0.03527	

*Sumber : Data Diolah*

Berdasarkan Tabel 4, maka model regresi yang diperoleh adalah :

$$NPM = 0.0654 + 0.38976LEV + 0.17648TA + 0.09763LI + e_{it}$$

Nilai Adjusted R-Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0.4963 atau dapat diartikan bahwa sebesar 49,63% dari net profit margin BUMN Non-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel leverage, total aset, tingkat kompetisi pasar (yang diproksikan dengan Lerner Index). Sementara itu sebesar 51,27% dipengaruhi oleh variabel lain diluar ketiga variabel ini. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0.0243 (dibawah 0.05) yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel dalam penelitian berpengaruh terhadap net profit margin Perusahaan BUMN Non-Bank yang telah go public di Indonesia.

### Pengaruh Leverage terhadap Net Profit Margin Perusahaan BUMN Non-Bank di BEI

*Leverage* memiliki nilai signifikansi yaitu 0.0146 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dapat diambil kesimpulan pada tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh yang signifikan dari *leverage* terhadap *net profit margin* Perusahaan BUMN Non-bank yang terdaftar di BEI. Penelitian Jafira et. al. (2021) dan Ramadani et. al. (2022) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan.

Menurut Kasmir (2010) leverage dapat menggambarkan besarnya modal pribadi yang dijadikan jaminan hutangnya. Rasio Leverage diartikan sebagai gambaran oleh Perusahaan untuk mengukur tingkat kemampuan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam meningkatkan penghasilan bagi para investor, atau dengan arti lain rasio leverage dapat berfungsi sebagai tolak ukur tingkat kewajiban sebagai dasar sumber pembiayaan perusahaan. Dengan demikian Hipotesa 1 bahwa Leverage berpengaruh terhadap laba BUMN Non-Bank yang listing di BEI diterima.



### **Pengaruh Total Aset terhadap Net Profit Margin Perusahaan BUMN Non-Bank di BEI**

Total Aset memiliki nilai signifikansi yaitu 0.0223 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dapat diambil kesimpulan pada tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh yang signifikan dari total aset terhadap net profit margin Perusahaan BUMN Non-Bank yang Listing di BEI. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *total aset* berpengaruh positif terhadap net profit margin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lang dan Stulz (1994) yang menyatakan bahwa Tindakan manajemen secara langsung mempengaruhi nilai aset, dan konflik manajerial dapat dilihat sebagai aset tidak berwujud yang memiliki nilai negatif.

Menurut Sembiring (2019) ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan berkompetisi dengan pesaing dengan memiliki aktiva yang lebih besar. Aktiva merupakan tolak ukur besaran atau skala perusahaan. Perusahaan yang besar mempunyai aktiva yang besar pula. Ukuran perusahaan diprosikan sebagai nilai aset perusahaan atau jumlah aktiva perusahaan yang dimiliki pada periode tertentu. Dengan demikian Hipotesa 2 bahwa total aset berpengaruh terhadap net profit margin BUMN Non-Bank yang listing di BEI diterima.

### **Pengaruh Tingkat Kompetisi Pasar terhadap Net Profit Margin Perusahaan BUMN Non-Bank di BEI**

Tingkat kompetisi Pasar yang diprosikan dengan Lerner memiliki nilai signifikansi yaitu 0.3061 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dapat diambil kesimpulan pada tingkat kepercayaan 95% tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat kompetisi pasar terhadap net profit margin BUMN Non-Bank yang listing di BEI. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kompetisi pasar tidak berpengaruh positif terhadap net profit margin. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kanoujiya et. al. (2023), Spierdijk & Zaouras (2016), dan Elzinga & Mills (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh tingkat kompetisi pasar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian Hipotesa 3 bahwa tingkat kompetisi pasar berpengaruh terhadap laba net profit margin BUMN Non-Bank yang listing di BEI ditolak.

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Secara parsial leverage dan total aset berpengaruh positif terhadap net profit margin BUMN Non-Bank yang listing di BEI.
2. Tingkat kompetisi pasar diketahui tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam memprediksi net profit margin BUMN Non-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

### **Keterbatasan**

Pada tahun 2020 perekonomian dunia secara global terguncang oleh pandemi COVID-19 di semua sektor industri karena penurunan produktifitas hampir di semua sektor dan menyebabkan adanya kemungkinan hasil olah data menjadi bias.

### **Saran**

Diharapkan penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan proksi lain dalam pengukuran tingkat kompetisi pasar. Disamping itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan tahun periode penelitian serta menambah variabel independen agar memberikan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Astrini, S. F., Biekayanti, G., & Suhardjanto, D. (2015). Praktik corporate governance dan nilai perusahaan BUMN di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 1-30.
- Budianto, B., Putra, Z., & Wahyuni, E. S. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada BumN Di Indonesia. *Accruals (Accounting Research Journal Of Sutaatmadja)*, 2(2), 1-10.
- Dewi, M. K., & Meirina, E. (2021). Pengaruh Kompetisi, Corporate Governance, terhadap Risk Disclosure (Studi Kasus pada Bank BUMN). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 16(1), 41-53.
- Istighfarin, D., & Wirawati, N. G. P. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 564-581.
- Jafira, C. R., Elviani, S., & Simbolon, R. (2021). Pengaruh Leverage, Working Capital Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BumN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 8(1), 45-51.
- Ramadhani, A., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 67-81.
- Ramadani, R. S., Indra, A. Z., & Putri, W. R. E. (2022). Pengaruh Leverage, Audit Tenure, dan Intellectual Capital Terhadap Earnings Management (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Tahun 2015-2019). *Accounting Global Journal*, 6(1), 28-45.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(2), 108-117.
- Simarmata, S. M., & Solikhah, B. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan BUMN yang Terdaftar di BEI. *Accounting Analysis Journal*, 4(4).
- Wiratno, A. (2012). Analisis Intellectual Capital terhadap Kinerja BUMN. *GEMA Journal of Gentiaras Management and Accounting*, 4(1), 11-24.